

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI TOPSEL WANITA MANDIRI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

Alliya Safitri¹, Kartika², Hadli Lidya Rikayana³

safitriallya00@gmail.com¹ , kartikantx2@gmail.com², h.lidya.rikayana@umrah.ac.id³

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyajian laporan keuangan Koperasi Topsel Wanita Mandiri berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku sejak tahun 2025. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi laporan keuangan koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi telah menyusun laporan keuangan secara rutin meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Namun, sebagian besar penyajian laporan masih mengacu pada format internal yang sederhana dan belum sepenuhnya memenuhi ketentuan SAK EP, terutama dalam aspek pengungkapan, klasifikasi akun, serta konsistensi kebijakan akuntansi. Faktor kendala yang ditemukan antara lain keterbatasan pemahaman pengurus terhadap SAK EP, minimnya pelatihan akuntansi, serta belum tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akuntansi profesional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat kepatuhan koperasi terhadap SAK EP masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan, pelatihan, dan pemberian sistem pencatatan agar tercapai transparansi dan akuntabilitas keuangan yang lebih baik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi koperasi lain dalam menerapkan standar akuntansi yang sesuai serta menjadi bahan evaluasi bagi instansi pembina koperasi.

Kata Kunci: Koperasi Simpan Pinjam, Laporan Keuangan, SAK EP.

ABSTRACT

Cooperatives as people's economic institutions have an important role in improving the welfare of members through transparent and accountable financial management. This study aims to analyze the presentation of the financial statements of the Topsel Wanita Mandiri Cooperative based on the Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP) which have been in effect since 2025. The study used a qualitative descriptive method through interviews, observations, and analysis of the cooperative's financial report documentation. The results of the study indicate that the cooperative has prepared financial statements regularly including the statement of financial position, income statement, statement of changes in equity, cash flow statement, and notes to the financial statements. However, most of the report presentations still refer to a simple internal format and have not fully complied with the provisions of SAK EP, especially in aspects of disclosure, account classification, and consistency of accounting policies. The constraints found include limited management understanding of SAK EP, minimal accounting training, and the unavailability of human resources with professional accounting competencies. This study concludes that the level of cooperative compliance with SAK EP still needs to be improved through mentoring, training, and improvements to the recording system to achieve better financial transparency and accountability. It is hoped that these findings can serve as a reference for other cooperatives in implementing appropriate accounting standards and can be used as evaluation

material for cooperative development agencies.

Keywords: *Savings and Loan Cooperatives, Financial Reports, SAK EP.*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional karena berfungsi sebagai gerakan ekonomi rakyat sekaligus badan usaha yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan anggota. Peran strategis koperasi terlihat dari kontribusinya dalam memperkuat struktur ekonomi, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mendorong dinamika ekonomi melalui fleksibilitas dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar. Karakteristik tersebut menjadikan koperasi sebagai entitas ekonomi yang relevan dan sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan nilai-nilai Pancasila.

Meskipun memiliki peran penting, implementasi tata kelola koperasi di Indonesia belum berjalan secara optimal, khususnya dalam aspek penyajian laporan keuangan. Banyak koperasi masih menghadapi kendala dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menjadi pedoman penyusunan laporan keuangan entitas non-publik. Hambatan tersebut sering kali disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi, minimnya pemahaman pengurus terhadap standar akuntansi, serta kebiasaan penggunaan format internal yang sederhana. Ketidaksesuaian ini berpotensi menurunkan tingkat akurasi, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan bagi anggota maupun pemangku kepentingan lainnya.

Permasalahan serupa ditemukan pada Koperasi Topsel Wanita Mandiri. Penyajian laporan keuangan koperasi ini belum sepenuhnya mengikuti ketentuan SAK EP. Komponen laporan keuangan utama seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan belum disajikan sesuai standar yang berlaku. Selain itu, pemahaman pengurus mengenai pengakuan, pengukuran, dan penyajian akun-akun keuangan juga masih terbatas akibat kurangnya pelatihan dan pendampingan dari instansi terkait. Pencatatan manual dan tidak adanya tenaga akuntan profesional semakin memperbesar risiko kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya analisis mendalam untuk menilai kesesuaian penyajian laporan keuangan koperasi dengan SAK EP serta merumuskan strategi perbaikan yang diperlukan. Penelitian ini berjudul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Topsel Wanita Mandiri Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)”. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kepatuhan koperasi terhadap SAK EP dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi, peningkatan tata kelola koperasi, serta sebagai rujukan bagi pengambil kebijakan dalam memberikan pembinaan terhadap koperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis kegiatan, peran, dan kendala yang dihadapi Koperasi Topsel Wanita

Mandiri dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Objek penelitian adalah proses penyajian laporan keuangan koperasi, sedangkan subjeknya terdiri dari pengurus dan bendahara yang memiliki peran langsung dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Sumber data yang digunakan meliputi data primer berupa wawancara dengan bendahara koperasi serta data sekunder berupa dokumen laporan keuangan, catatan transaksi, profil koperasi, dan referensi pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, studi pustaka, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian penyajian laporan keuangan Koperasi Topsel Wanita Mandiri dengan ketentuan SAK EP.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Koperasi Simpan Pinjam Topsel Wanita Mandiri seharusnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP). Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian, Koperasi Simpan Pinjam Topsel Wanita Mandiri telah menyusun laporan keuangan sejak pelaporan pertama berdirinya koperasi di tahun 2009. Laporan keuangan yang disusun oleh koperasi belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EP. Meskipun demikian, penelitian mengapresiasi pengurus Koperasi Simpan Pinjam Topsel Wanita Mandiri yang telah berupaya untuk menyajikan laporan keuangan koperasi yang mereka kelola. Selama tahun 2009 Koperasi Simpan Pinjam Topsel Wanita Mandiri telah menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban pengurus kepada para anggota dan dewan pengawas dan rapat anggota. Komponen laporan keuangan disajikan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) meliputi lima laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan perhitungan SHU, laporan perubahan Ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Topsel Wanita Mandiri memuat informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menetapkan pos-pos minimum yang wajib disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

Tabel 1 Checklist Pos-Pos Laporan Posisi Keuangan Pada Koperasi Topsel Wanita Mandiri

NO	Pos Pada Laporan Posisi Keuangan	Ada/Tidak ada
1.	Aset Lancar	Ada
2.	Aset tidak lancar	Ada
3.	Kewajiban jangka pendek	Ada
4.	Kewajiban jangka panjang	Tidak Ada
5.	Ekuitas	Ada
6.	Total aset = total pasiva	Ada

Sumber : Data Hasil Olahan

Tabel 1 menunjukkan bahwa Koperasi Topsel Wanita Mandiri memasukkan 5 dari 6 pos dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP).

2. Laporan Perhitungan SHU

Untuk koperasi Topsel Wanita Mandiri, data dari Laporan Perhitungan SHU, yang dibuat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Checklist Pos-Pos Laporan Perhitungan SHU Pada Koperasi Topsel Wanita Mandiri

NO	Pos Pada Laporan Posisi Keuangan	Ada/Tidak ada
1.	Pendapatan Usaha	Ada
2.	Beban Usaha	Ada
3.	Sisa hasil usaha kotor	Ada
4.	Pendapatan dan Beban di luar Usaha	Ada
5.	SHU Bersih Tahun Berjalan	Ada
6.	Pembagian SHU	Ada

Tabel 2 menunjukkan bahwa Koperasi Topsel Wanita Mandiri memasukkan 6 dari 1 minimal pos-pos dalam laporan Perhitungan SHU, sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP).

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 3 memuat data Laporan Perubahan Ekuitas koperasi Topsel Wanita Mandiri berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Tabel 3 Checklist Pos-pos untuk Laporan Perubahan Ekuitas Topsel Wanita Mandiri

No	Pos Pada Laporan perubahan Ekuitas	Ada/ Tudak ada
1.	Saldo awal Ekuitas	Ada
2.	Penambahan SHU	Ada
3.	Pengurangan (Pembagian SHU)	Ada

Tabel 3 Berdasarkan hasil analisis laporan perubahan ekuitas Koperasi Topsel Wanita Mandiri juga dinilai telah sesuai dengan SAK EP karena mencakup saldo awal ekuitas, mutasi simpanan anggota, serta saldo akhir ekuitas pada akhir periode.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas koperasi, menurut SAK EP, menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran uang dalam jangka waktu tertentu dalam tiga kategori: aktivitas operasi (penerimaan uang dari penjualan barang atau jasa, pembayaran beban, dan operasi koperasi), aktivitas investasi (pembelian atau penjualan aset tetap dan investasi jangka panjang), dan aktivitas pendanaan (penerimaan uang dari simpanan anggota, pembayaran pinjaman, dan pembagian SHU).

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 4 memuat informasi Catatan Atas Laporan Keuangan yang disajikan oleh Koperasi Topsel Wanita Mandiri sudah sesuai atau belum berdasarkan Standar Akuntansi keuangan Entitas Privat.

Tabel 4 Checklist Informasi untuk Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Topsel Wanita Mandiri

No	Informasi Catatan atas laporan keuangan	Ada/Tidak ada
1.	Informasi umum koperasi	Ada
2.	Kebijakan akuntansi penting	Tidak ada
3.	Rincian aset tetap	Tidak ada
4.	Rincian piutang & kolektibilitas	Tidak ada
5.	Penjelasan modal & simpanan anggota	Ada
6.	Rincian dana cadangan, sosial, pendidikan	Ada
7.	Risiko keuangan (likuiditas, kredit)	Tidak ada

Tabel 4 menunjukkan bahwa Koperasi Topsel Wanita Mandiri memasukkan 3 dari 7 informasi dalam catatan atas laporan keuangan, sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP).

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Koperasi Topsel Wanita Mandiri telah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun, penyajiannya belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Pada laporan posisi keuangan, struktur dasar aset, kewajiban, dan ekuitas sudah disajikan, tetapi masih ditemukan ketidaksesuaian dalam klasifikasi beberapa akun, seperti simpanan sukarela anggota yang seharusnya dikategorikan sebagai liabilitas jangka pendek karena dapat ditarik sewaktu-waktu. Selain itu, aset tetap belum dilengkapi informasi mengenai nilai tercatat, akumulasi penyusutan, dan metode pengukuran sebagaimana diwajibkan oleh SAK EP.

Pada laporan laba rugi, koperasi telah menyajikan pendapatan dari jasa pinjaman dan beban operasional. Namun pencatatan masih menggunakan gaya sederhana berbasis kas, sehingga beberapa pendapatan dan beban belum mencerminkan periode terjadinya sesuai prinsip akrual. Klasifikasi pendapatan dan beban juga belum dipisahkan secara rinci sesuai format SAK EP.

Laporan perubahan ekuitas telah mencatat simpanan pokok, simpanan wajib, dan SHU, tetapi belum menampilkan mutasi ekuitas secara lengkap, seperti saldo awal, penambahan cadangan, dan penggunaan SHU. Hal ini menyebabkan informasi mengenai perkembangan ekuitas belum tersaji secara komprehensif.

Pada laporan arus kas, koperasi telah mencatat aktivitas operasi dan beberapa aktivitas pendanaan. Namun pemisahan aktivitas arus kas belum sesuai dengan struktur SAK EP karena beberapa akun masih ditempatkan pada kelompok yang tidak tepat. Selain itu, laporan arus kas belum disusun menggunakan metode standar dan tidak diperbarui secara konsisten setiap periode.

Catatan atas laporan keuangan (CALK) sudah tersedia tetapi masih belum lengkap dalam menjelaskan dasar penyusunan laporan, kebijakan akuntansi, serta rincian pos-pos penting seperti aset tetap, piutang, dan simpanan anggota.

Secara keseluruhan, koperasi telah melakukan penyusunan laporan keuangan dengan cukup baik pada tingkat praktik operasional, namun penerapan SAK EP masih bersifat parsial. Keterbatasan pemahaman akuntansi dan minimnya SDM menjadi penyebab utama sehingga beberapa komponen belum sepenuhnya sesuai standar. Perbaikan dalam klasifikasi akun, pengungkapan, serta penyusunan laporan keuangan secara konsisten diperlukan agar laporan koperasi menjadi lebih akurat, transparan, dan sesuai dengan SAK EP..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap penyajian laporan keuangan Koperasi Topsel Wanita Mandiri, dapat disimpulkan Koperasi telah menyajikan sebagian besar laporan keuangannya sesuai dengan prinsip dasar SAK EP, terutama dalam aspek penyajian laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan SHU. Struktur laporan sudah

mencerminkan unsur-unsur utama seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan, terutama pada aspek pengungkapan, klasifikasi aset dan liabilitas, serta penyusunan catatan atas laporan keuangan yang belum lengkap dan belum menjelaskan kebijakan akuntansi secara memadai. Pencatatan transaksi yang masih sederhana serta keterbatasan pemahaman akuntansi pengurus turut menyebabkan penerapan SAK EP belum optimal. Secara keseluruhan, koperasi berada dalam proses menuju penerapan SAK EP yang lebih baik, namun tetap membutuhkan peningkatan dalam kualitas pencatatan, kelengkapan pengungkapan, dan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi.

Saran

1. Meningkatkan kompetensi SDM akuntansi, melalui pelatihan atau workshop terkait penerapan SAK EP, khususnya dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan dan klasifikasi akun.
2. Menggunakan sistem akuntansi yang lebih terstruktur atau software akuntansi agar pencatatan transaksi lebih akurat, konsisten, dan sesuai kaidah akuntansi.
3. Melengkapi catatan atas laporan keuangan (CaLK) dengan pengungkapan yang diwajibkan SAK EP, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan, rincian aset tetap, metode penyusutan, hingga informasi mengenai ekuitas anggota.
4. Melakukan review dan audit internal secara berkala, agar kesalahan pencatatan atau ketidaksesuaian dengan standar dapat diperbaiki lebih cepat.
5. Pengurus koperasi sebaiknya membuat kebijakan akuntansi tertulis yang menjadi pedoman dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian transaksi, sehingga laporan keuangan lebih konsisten setiap tahun.
6. Konsultasi rutin dengan pihak eksternal atau akademisi, seperti dosen atau konsultan akuntansi, untuk memastikan laporan keuangan yang disusun sudah berada pada jalur penerapan SAK EP.

DAFTAR PUSTAKA

- (Tambahan umum) — Transformasi Pembukuan Konvensional ke SAK EMKM. (2025). Gudang Jurnal.
- Alam, A. P., & Aray, M. R. (2024). SAK EMKM sebagai Pilar Akuntansi UMKM: Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Tingkir, Salatiga. IJEMA – Jurnal Intekom. <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema/article/view/925>
- Arisudhana, D., Priyanto, S., Putra, T., Purnomo, B., Hiram, S., Rahayu, I., Budi, U., Jakarta, L., Ekonomi, F., Budi, U., Jakarta, L., Ekonomi, F., Budi, U., Jakarta, L., Ekonomi, F., Budi, U., & Jakarta, L. (2025). Jurnal padamu negeri. 2(4), 142–149.
- Bestari, N. I., Sirait, N. B., & Rikayana, H. L. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Konsumen Jannatul Ummahati Shobirin. Jurnal Ekonomi Dirgantara, 8(12). <https://eco.ojs.co.id/index.php/jed/article/download/976/1136/2186>
- Drs. Arifin Sitio, M. S., & Ir. Halomoan Tamba, M. B. . (2001). KOPERASI TEORI DAN PRAKTIK (S. E. Wisnu Chandra Kristiaji (ed.)). Erlangga. <https://books.google.co.id/books?id=O48Js7aV3X0C&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Faradila, A. (2024). Analisis Pelaporan Keuangan dengan SAK EMKM pada Koperasi Konsumen Simokerto Tambahrejo Surabaya. IJPA – The Indonesian Journal of Public Administration,

- 10(01). <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/admpublik/article/download/7683/2879>
- Haryono, A. (2019). Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2). <https://ejurnal.teraskampus.id/index.php/simetris/article/view/86>
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, September, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Idris, M. (n.d.). Koperasi Simpan Pinjam: Pengertian, Contoh, dan Fungsinya. *Kompas.Com*. https://money.kompas.com/read/2021/03/21/081855026/koperasi-simpan-pinjam-pengertian-contoh-dan-fungsinya?utm_source=chatgpt.com
- Nurhayati, N. (2022). Studi Implementasi Akuntansi Berbasis SAK EMKM. *RISMA Journal*, Fakultas Ekonomi, Universitas Mataram. <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/332>
- Pertiwi, B. N. (2020). Tinjauan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Bijak*. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/bijak/article/view/684>
- Podungge, S. M., Bokiu, Z., & Pakaya, L. (2024). Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kasih Ibu. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(12). <https://jurnal-laaroiba.com/ojs/index.php/alkharaj/article/view/4729>
- Pranandisya, N., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kesiapan Pelaku UMKM, dan Persepsi UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM pada Laporan Keuangan UMKM. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(7). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/view/3940>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2). <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/1219>
- Pustaka Adm. (2022). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Koperasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Usaha Bersama Kota Bengkulu. *Jurnal EMBA Review*, 1(2). <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/JER/article/download/306/514>
- Rikayana, H. L., Sari, R. Y., & Septiana, G. (2023). Buku Ajar Akuntansi UMKM (T. Haryadi (ed.)). UMRAH Press.
- Rudianto. (2010). AKUNTANSI KOPERASI (Suryadi Saat (ed.); Edisi kedu). Erlangga,2010.
- Sandi, N. M. A. M. S. (2022). Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm) Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Karangasem Nim : Ni Made Ari Meliana Sativa Sandi.
- Sari, R. P., & Yanto, H. (2023). Perilaku UMKM dalam Mengimplementasikan SAK EMKM: Studi Kasus UMKM di Kabupaten Jepara. *JCM – Jurnal Cahaya Mandalika*. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/download/3435/2730>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. (referensi metodologi tambahan)
- Sujarweni, V. W. (2019). Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. (referensi metodologi tambahan)
- Toman Sony Tambunan, S.E., M. S., & Luna Theresia Tambunan, S.E., M. S. (2017). KOPERASI (Edisi pert). Expert,2017.
- Utari, R., Harahap, I., & Syahbudi, M. (2022). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Studi Kasus UMKM di Kota Tanjungbalai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 491-498. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/1449>